

MINAT SISWA SMP NEGERI 14 SAROLANGUN DALAM MENGIKUTI EXTRAKURIKULER TENIS MEJA

Sabari¹, Ilham², Sri Murniati³

sabariaja2001@gmail.com¹, ilham_bugis@unja.ac.id², sri.murniati@unja.ac.id³
Universitas Jambi

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMP N 14 Sarolangun, hanya beberapa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, dari 98 siswa SMP N 14 Sarolangun yang mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 12 siswa, berdasarkan keterangan guru ada beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lainnya yang ada di sekolah atau keterbatasan fasilitas dan keterbatasan waktu untuk berpartisipasi di dalam ekstrakurikuler tenis meja, sehingga siswa kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui mengapa siswa SMP N 14 Sarolangun kurang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler tenis meja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tenis Meja. Penelitian ini menggunakan Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu siswa SMP Negeri 14 Sarolangun berjumlah 98 siswa. Berdasarkan analisis data minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tenis Meja kategori baik sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, kategori sedang sebanyak 58 orang dengan persentase 59%, kategori kurang sebanyak 32 orang dengan persentase 33%. kategori sangat kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Kesimpulan penelitian ini bahwa minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Tenis Meja kategori sedang sebanyak 58 orang dengan persentase 59%.

Kata Kunci: Minat Siswa, Ekstrakurikuler, Tenis Meja.

ABSTRACT

Based on preliminary observations made by researchers on the table tennis extracurricular activity at SMP N 14 Sarolangun, only a few students participated. Of the 98 students at SMP N 14 Sarolangun, only 12 participated. According to teachers, some students participated in other extracurricular activities at the school, or due to limited facilities and time to participate in the table tennis extracurricular activity, students were less interested in participating in the extracurricular activity. In this study, the researchers wanted to determine why students at SMP N 14 Sarolangun were less interested in participating in the table tennis extracurricular activity. The purpose of this study was to determine the interest of students at SMP N 14 Sarolangun in participating in the table tennis extracurricular activity. This study used a descriptive research design with a quantitative approach. The sample used was a total sampling of 98 students at SMP N 14 Sarolangun. Based on data analysis, 7 students at SMP Negeri 14 Sarolangun (7%) showed good interest in participating in extracurricular table tennis, 58 students (59%) showed moderate interest, 32 students (33%) showed poor interest, and 1 student (1%) showed very poor interest. The conclusion of this study is that 58 students at SMP Negeri 14 Sarolangun (59%) showed moderate interest in participating in extracurricular table tennis.

Keywords: Student Interest, Extracurricular, Table Tennis.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia diklasifikasikan ke dalam tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal (Syaada, 2022: 130). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan formal. Menurut Syaada (2022: 127), pendidikan formal merupakan sistem pendidikan yang tersusun secara terstruktur,

memiliki jenjang atau tingkatan tertentu, serta berlangsung dalam periode waktu yang telah ditetapkan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah termasuk dalam kategori pendidikan formal, di mana prosesnya dirancang secara sistematis dengan bimbingan dari guru maupun tenaga pendidik lainnya.

Tenis meja merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya oleh kaum laki-laki. Selain itu, tenis meja juga termasuk dalam berbagai ajang perlombaan dan kejuaraan, bahkan menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di Olimpiade. Seiring berjalannya waktu, olahraga ini semakin berkembang dan dapat ditemukan di berbagai daerah di bawah naungan Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI). PTMSI menaungi berbagai klub tenis meja yang beroperasi dalam berbagai organisasi, sehingga menjadikannya sebagai agenda rutin dan kompetisi antar klub maupun antar sekolah. Selain itu, tenis meja juga dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah. Ekstrakurikuler sendiri berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat di luar aspek akademik, memungkinkan mereka memilih kegiatan sesuai kemampuan di bidang non-akademik, khususnya olahraga tenis meja. Selain sebagai sarana pengembangan diri, ekstrakurikuler juga menjadi nilai tambah dalam penilaian keaktifan siswa di sekolah (Nur Aini Lisnawati, Ruslan Abdul Gani & Aria Kusuma Yuda 2024: 822)

Fasilitas dalam tenis meja memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran permainan, baik dalam sesi latihan maupun pertandingan resmi. Fasilitas yang memadai tidak hanya membantu pemain dalam mengembangkan keterampilan mereka, tetapi juga memberikan kenyamanan dan keamanan selama bermain. Ketersediaan fasilitas yang sesuai dengan standar akan meningkatkan kualitas permainan serta mengurangi risiko cedera bagi pemain.

Nurrus Sa'adah (2021: 127) Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan tambahan di luar jam pelajaran dan layanan konseling di sekolah yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka. Kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan bakat siswa melalui aktivitas kreatif yang dirancang secara khusus. Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan oleh tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dan wewenang dalam bidangnya di lingkungan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMP N 14 Sarolangun, hanya beberapa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, dari 98 siswa SMP N 14 Sarolangun yang mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 12 siswa, berdasarkan keterangan guru ada beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lainnya yang ada di sekolah atau keterbatasan fasilitas dan keterbatasan waktu untuk berpartisipasi di dalam ekstrakurikuler tenis meja, sehingga siswa kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui mengapa siswa SMP N 14 Sarolangun kurang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler tenis meja.

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan seseorang terhadap suatu aktivitas, objek, atau bidang tertentu yang mendorongnya untuk memberikan perhatian lebih dan terlibat secara aktif. Minat dapat timbul secara alami atau berkembang melalui pengalaman dan lingkungan, serta berperan penting dalam memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan atau mengembangkan keterampilan dalam suatu bidang.

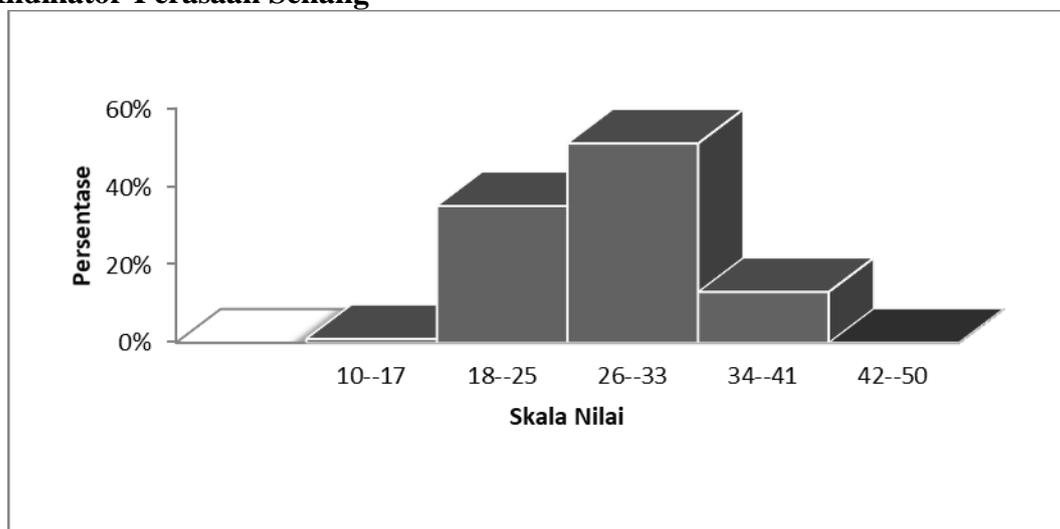
METODOLOGI

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2019: 45) penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi maupun bahan-bahan dokumenter lainnya. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Sarolangun, Kecamatan Batang Asai, Rt 08. Waktu dilakukannya penelitian terhadap Analisa Minat siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis meja setelah mendapatkan ijin penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMP Negeri 14 Sarolangun berjumlah 98 orang siswa. sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu siswa SMP Negeri 14 Sarolangun berjumlah 98 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

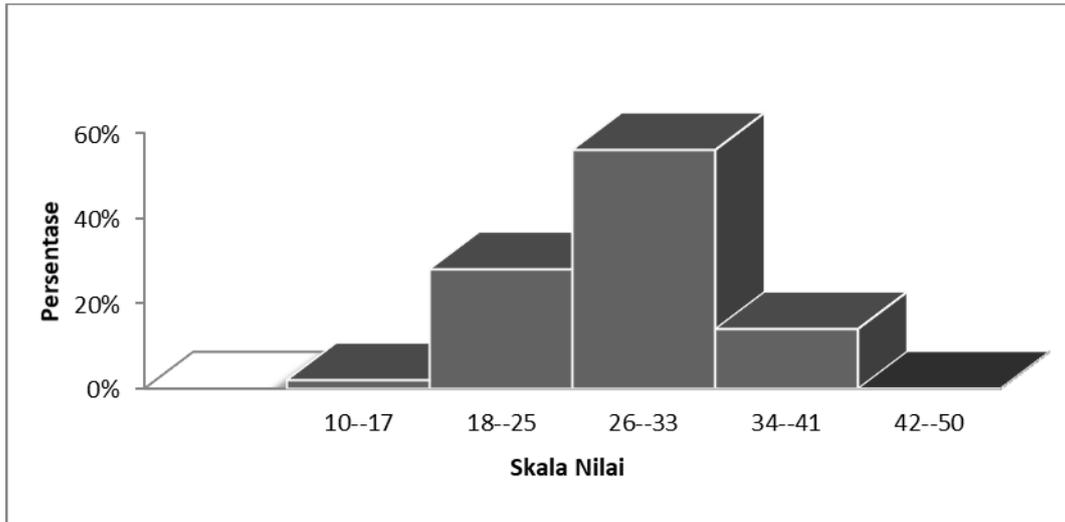
a. Indikator Perasaan Senang



Gambar 1. Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Perasaan Senang.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Perasaan Senang kategori baik sebanyak 13 orang dengan persentase 13%, kategori sedang sebanyak 50 orang dengan persentase 51%, kategori kurang sebanyak 34 orang dengan persentase 35%. kategori sangat kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

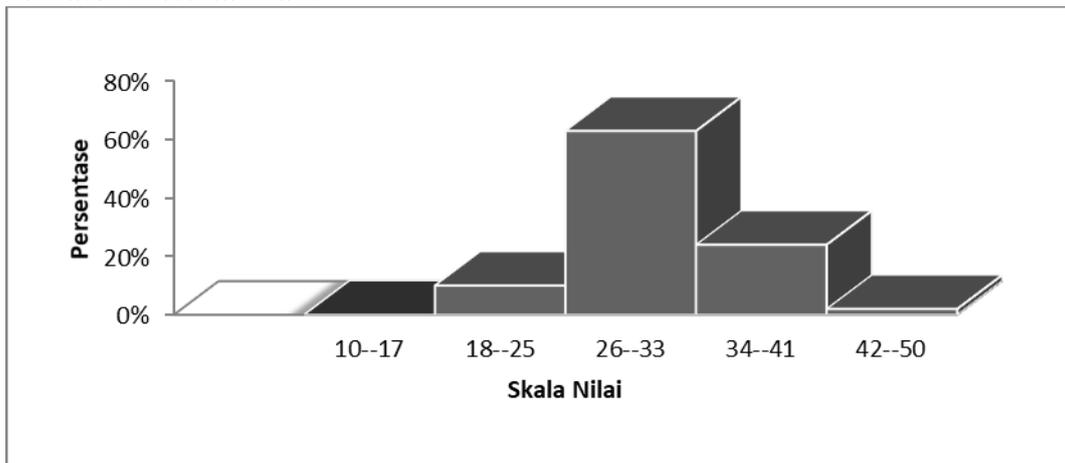
b. Indikator Keterlibatan Siswa.



Gambar 2. Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Keterlibatan siswa.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Keterlibatan siswa kategori baik sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, kategori sedang sebanyak 55 orang dengan persentase 56%, kategori kurang sebanyak 27 orang dengan persentase 28%. kategori sangat kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 2%.

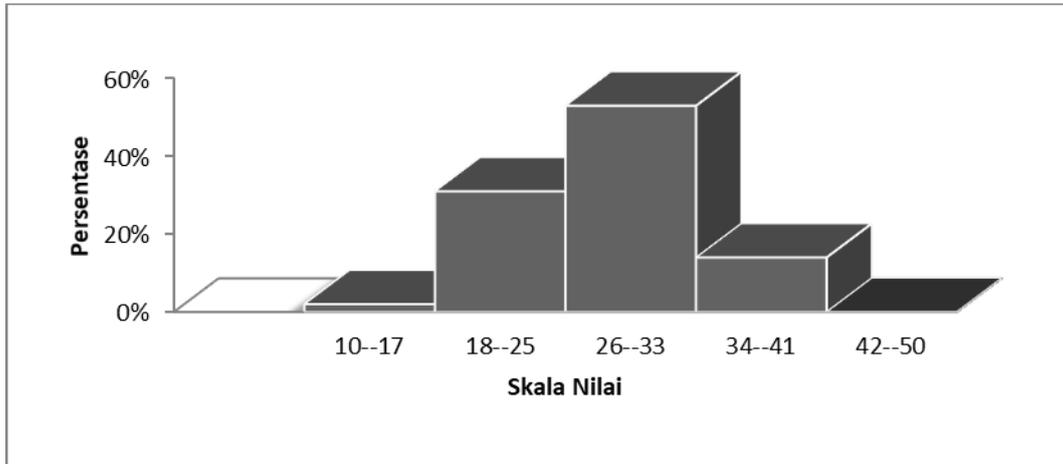
c. Indikator Ketertarikan.



Gambar 3. Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Ketertarikan.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Ketertarikan siswa kategori baik sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, kategori sedang sebanyak 55 orang dengan persentase 56%, kategori kurang sebanyak 27 orang dengan persentase 28%. kategori sangat kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 2%.

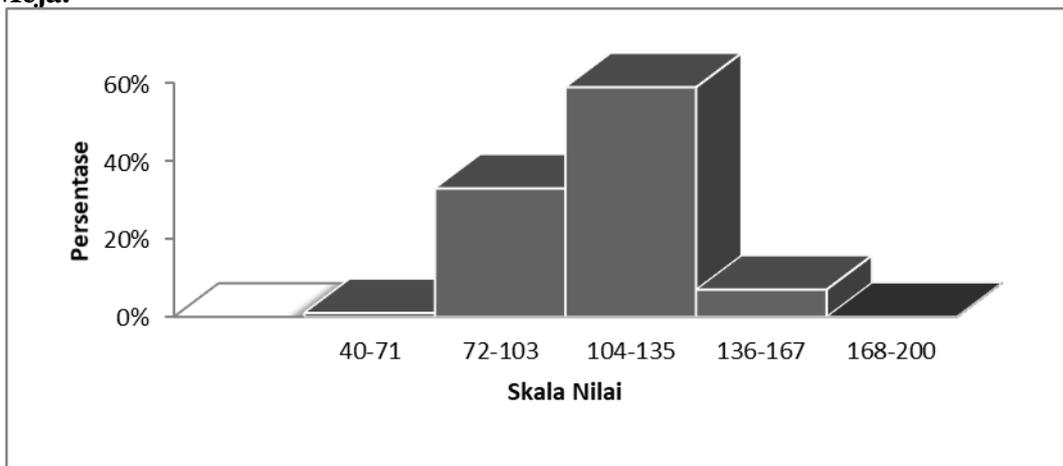
d. Indikator Perhatian Siswa



Gambar 4. Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Perhatian Siswa.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Perhatian Siswa kategori baik sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, kategori sedang sebanyak 52 orang dengan persentase 53%, kategori kurang sebanyak 30 orang dengan persentase 31%. kategori sangat kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 2%.

e. Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja.



Gambar 5. Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja kategori baik sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, kategori sedang sebanyak 58 orang dengan persentase 59%, kategori kurang sebanyak 32 orang dengan persentase 33%. kategori sangat kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

2. Pembahasan

Tenis meja merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya oleh kaum laki-laki. Selain itu, tenis meja juga termasuk dalam berbagai ajang perlombaan dan kejuaraan, bahkan menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di Olimpiade. Seiring berjalannya waktu, olahraga ini semakin berkembang dan dapat ditemukan di berbagai daerah di bawah naungan Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI). PTMSI menaungi berbagai klub tenis meja yang beroperasi dalam berbagai organisasi, sehingga menjadikannya sebagai agenda rutin dan

kompetisi antar klub maupun antar sekolah. Selain itu, tenis meja juga dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah. Ekstrakurikuler sendiri berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat di luar aspek akademik, memungkinkan mereka memilih kegiatan sesuai kemampuan di bidang non-akademik, khususnya olahraga tenis meja. Selain sebagai sarana pengembangan diri, ekstrakurikuler juga menjadi nilai tambah dalam penilaian keaktifan siswa di sekolah (Nur Aini Lisnawati, Ruslan Abdul Gani & Aria Kusuma Yuda 2024: 822)

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, siswa juga membutuhkan minat yang ada diri siswa. Andriani dalam Yunitasari, dkk (2020:236) Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaanjadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar. Aritonang dalam Fadlih (2019: 12) ‘Minat merupakan suatu sifat yangrelatif menetap pada diri seseorang’ Dalam literatur bahasa Indonesia disebutkan bahwasanya minat ialah keterpihakan hati yang cenderung besar pada sesuatu sehinggah menimbulkan gairah keinginan pada diri. Menurut Hardjana dalam Wasti (2013:3) “minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.

Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Perasaan Senang kategori baik sebanyak 13 orang dengan persentase 13%, kategori sedang sebanyak 50 orang dengan persentase 51%, kategori kurang sebanyak 34 orang dengan persentase 35%. kategori sangat kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Keterlibatan siswa kategori baik sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, kategori sedang sebanyak 55 orang dengan persentase 56%, kategori kurang sebanyak 27 orang dengan persentase 28%. kategori sangat kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 2%.

Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Ketertarikan siswa kategori baik sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, kategori sedang sebanyak 55 orang dengan persentase 56%, kategori kurang sebanyak 27 orang dengan persentase 28%. kategori sangat kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 2%. Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja Indikator Perhatian Siswa kategori baik sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, kategori sedang sebanyak 52 orang dengan persentase 53%, kategori kurang sebanyak 30 orang dengan persentase 31%. kategori sangat kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 2%.

Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja kategori baik sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, kategori sedang sebanyak 58 orang dengan persentase 59%, kategori kurang sebanyak 32 orang dengan persentase 33%. kategori sangat kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Minat Siswa SMP Negeri 14 Sarolangun Dalam Mengikuti Extrakurikuler Tenis Meja kategori baik sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, kategori sedang sebanyak 58 orang dengan persentase 59%, kategori kurang sebanyak 32 orang dengan persentase 33%. kategori sangat kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

DAFTAR PUSTAKA

Abi Hamid Mustofa. 2022. Media pembelajaran. Jakarta. Yayasan kita. Menulis
Aprianto, David. 2018. Mengenal tenis meja. Jakarta: PT Balai Pustaka

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Pt Rineka Cipta.
- Aris Widiatoro. 2017. Pengaruh Latihan Multiball terhadap pukulan Forehand Drive Ekstrakurikuler Tenis Meja Tahun 2016/2017 di SMA Negeri 1 Gamping. Skripsi Jurusan Pendidikan Kesehatan Jasmani dan rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fadlih, A. M., & Riyanto, P. (2019). Minat dan Motivasi Peserta Didik Penyandang Disabilitas Ketunarunguan terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs)*, 2(01), 10-18
- Humisar Hasugian, Ahmad Nur Shidiq. 2015. *Rancang Bangun Sistem Informasi Industri Kreatif Bidang Penyewaan Sarana Olahraga*. Semarang
- Imansyah, F. (2018, August). Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Penjas Orkes Siswa Sma Negeri Se- Kecamatan Pengandonan. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 5, No. 05). 693.
- Maulani, I., & Adnan, A. (2019). Minat Siswa Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1077-1086
- Muhajir. 2017. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta: Erlangga.
- Muhajir. 2017. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta: Erlangga.
- Nur Aini Lisnawati, Ruslan Abdul Gani & Aria Kusuma Yuda 2024. *Kemampuan Teknik Servis Forehand Topspin Atlet Pemula Tenis Meja di DIY*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurul Syada. Agustina. 2022. Analisis pedagogical Content knowledge terhadap buku guru IPAS Pada muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum merdeka . *Jurnal Basicedu* . Vol 6 no 5
- Permatasari, D. 2017. *Buku Pintar Tenis Meja*. Jakarta : Anugrah
- Peter Simpson. 2015. *Tenis Meja Peter Simpson*. Jakarta: Dian Rakyat
- Ramadhana, M. R., Mistar, J., & Rangkuti, Y. A. (2019). Survei Minat Belajar Siswa Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 1 Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Penjaskes Di Kota Langsa. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 2(2), 40-46
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188-201
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188-201
- Rosmita Sari Siregar. 2022. *Konsep dasar Ilmu pendidikan*. Medan Yayasan kita Menulis
- Siagian, R.E.F. 2015. Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika . *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 125-126.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2019). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 10.
- Sujarwadi dan Dwi Sarjiyanto. 2016 *Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan untuk SMP*. Kementrian Pendidikan Nasional. Jakarta
- Sunardinata. 2018. *Lebih dekat Mengenal tenis Meja*. Yogyakarta. Tema Publishing
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tomoliyus. 2017. *Panduan Melatih Tenis Meja*. . Yogyakarta.: Disajikan dalam Rangka Bimbingan Teknis Kepelatihan Guru Penjas Se-Indonesia di Yogyakarta.
- Wasti, S. (2013). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 2(1).
- Yulianto, 2019. Analisis study keterampilan teknik bermain cabang olahraga permainan tenis meja *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Volume 3. Nomor 1
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243.